

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan mengambil rumusan masalah yang diangkat mengenai perubahan struktur dan fungsi tari Zapin Cipasung di Pondok Pesantren Cipasung ini, maka dapat disimpulkan bahwa mengenai perubahan struktur dan fungsi tari Zapin Cipasung di Pondok Pesantren Cipasung berada di Desa Cipakat, Cipasung, Kabupaten Tasikmalaya. Tari Zapin Cipasung dilakukan salah satunya untuk media dakwah Islam lewat lirik lagu yang dibawakan.

Berdasarkan hasil pemaparan mengenai perubahan struktur dan fungsi tari Zapin Cipasung di Pondok Pesantren Cipasung. Struktur gerak, iringan musik, rias busana serta bentuk penyajiannya. Memiliki 6 buah lagu atau sholawat dan 15 gerak dan 5 variasi. Dalam struktur tari Zapin Cipasung dalam 1 lagu memiliki gerak pembuka, penengah dan penutup. Didalam 1 buah lagu terdapat 5 gerak variasi yang dilakukan secara berulang-ulang dan sangat sederhana.

Bentuk penyajiannya tari Zapin Cipasung memiliki fungsi yaitu sebagai hiburan dan presentasi estestis dan dapat ditemui pada perkawinan, acara hari besar Islam (PHBI) dan penyambutan tamu-tamu besar seperti Presiden dan Gubernur. Dengan perkembangan zaman sekarang tari Zapin dijadikan kesenian dalam lingkungan pesantren. Tidak hanya masyarakat pesantren saja yang dapat melihat tari Zapin, masyarakat luar dapat melihat bagaimana keindahan gerak dari tari

Zapin ini pada saat acara-acara besar seperti menyambut Presiden dan Gubernur yang pada saat itu dalam acara PIOSIMA di lapangan Dozer Cipasung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sesuai dengan landasan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian.

1. Bagi pencipta atau pelaku seni, supaya tidak berhenti untuk berkreaitivitas agar struktur dan fungsi Tari Zapin pada Kesenian Ebeg di Grup Cinta Laksana.
2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, lebih memperhatikan dan melestarikan struktur dan fungsi tari Zapin Cipasung.
3. Bagi generasi muda atau para santri muda supaya ikut serta melestarikan struktur dan fungsi kesenian struktur dan fungsi tari Zapin Cipasung agar lebih berkembang dan maju serta tidak mengalami kepunahan.
4. Bagi masyarakat Desa Cipakat dan Pondok Pesantren Cipasung, ikut serta mengapresiasi dan mendukung tari Zapin Cipasung.
5. Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai sarana informasi dan wawasan mengani kesenian yang berkembang di wilayah Jawa Barat khususnya wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Yang mana kesenian ini berkembang dan dapat diangkat menjadi kesenian khas daerahnya.